BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena, kerangka pemikiran, operasional variabel dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Kebijakan Perpajakan dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kebijakan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan, artinya semakin baik kebijakan perpajakan tersebut mampu meningkatkan kepatuhan perpajakan yang ada. Kebijakan Perpajakan saat ini di anggap kurang efektif karena kurangnya kepatuhan dari wajib pajak. Hal ini dianggap kurang efektif karena memiliki beberapa masalah seperti:
   a. Wajib pajak masih merasakan isi dari proposal kebijakan perpajakan belum sesuai dengan yang diharapkan .
   b. Penyampaian dari program kebijakan perpajakan masih kurang dimengerti oleh wajib pajak.
2. Penagihan pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan, artinya semakin baik penagihan pajak itu akan mampu meningkatkan kepatuhan perpajakan yang ada. Adanya kesulitan penagihan terhadap wajib pajak yang masih banyak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya masih cukup tinggi. Hal ini dikarenakan memiliki beberapa masalah seperti:

a. Keadilan dalam penagihan pajak belum dirasakan oleh semua wajib pajak.
b. Pemberian surat teguran kepada wajib pajak belum tepat waktu
c. Ada beberapa wajib pajak yang masih merasa pelaksanaan penagihan pajak dirasakan kurang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Kebijakan Perpajakan dan Penagihan Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Kepatuhan Perpajakan pada Indikator Kebijakan Perpajakan sebaiknya dilakukan evaluasi kembali dalam penyajiannya serta perlunya pengawasan terhadap hasil dari evaluasi kebijakan perpajakan tersebut. Sosialisasi yang lebih sering juga dapat mendukung agar kebijakan perpajakan tersebut dapat berjalan dengan efektif sehingga kepatuhan perpajakan dapat terwujud .
2. Pada indikator Penagihan Pajak adalah dengan melakukan penagihan pada saat yang tepat yaitu saat wajib pajak terlambat membayar pajak, semua pungutan harus berdasarkan undang-undang, sehingga wajib pajak dapat lebih patuh. Solusi yang lain adalah dengan menambah SDM dalam bagian penagihan pajak, sehingga dapat membantu wajib pajak dalam memperoleh informasi dalam penagihan pajak itu sendiri. Selain itu diikuti dengan

peningkatan kualitas Penagihan pajak. Kualitas penagihan pajak dapat ditingkatkan dengan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan dan sistem mutasi secara terencana. Kemudian komunikasi antara petugas pajak dan wajib pajak perlu diperbaiki dengan cara sosialisasi yang diadakan oleh kantor pelayanan pajak kepada wajib pajak.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan agar peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar dipeoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.